

**PEMAHAMAN DAN ALASAN PEMAIN MELAKUKAN *FOUL*
DALAM OLAHRAGA BOLABASKET**
(Studi Pada Pemain Bolabasket Putra SMP Negeri 1 Sukodono Sidoarjo)

JURNAL ILMIAH



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

MUKHLIS ROKHMANSYAH
096484250

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI
PRODI S1 ILMU KEOLAHRAGAAN
2013

Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Pembuatan *e-jurnal*

Kpd. Yth. Admin

Sehubungan dengan pembuatan *e-jurnal* Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan dengan ini saya;

Nama : Mukhlis Rokhmansyah

NIM : 096484250

Prodi/Jur /Fak : IKOR/PENKESREK/FIK

Judul Jurnal : Pemahaman Dan Alasan Pemain Melakukan *Foul* Dalam Olahraga Bolabasket (Studi Pada Pemain Bolabasket Putra SMP Negeri 1 Sukodono Sidoarjo)

Dosen Pembimbing : Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd.

memohon untuk di sertakan artikel tersebut di ejurnal.unesa.ac.id dalam jurnal Kesehatan Olahraga volume ... nomer ... tahun 2013.

Dosen Pembimbing,

Surabaya, 31 Maret 2013
Yang Menyatakan,

Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd.
NIP. 19670612 199202 1 001

Mukhlis Rokhmansyah
NIM. 096484250

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi

M. Nur Bawono S.Or, M.Kes
NIP. 19790208 200604 1 003

ARTIKEL E-JOURNAL UNESA

**Pemahaman Dan Alasan Pemain Melakukan *Foul* Dalam Olahraga Bolabasket
(Studi Pada Pemain Bolabasket Putra SMP Negeri 1 Sukodono Sidoarjo)**

Mukhlis Rokhmansyah

(Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya)

mukhlisrokhmansyah@gmail.com

Abstrak

Pemahaman *foul* dalam olahraga bolabasket sangat diperlukan oleh setiap pemain untuk dapat bermain dengan baik. Perlu diketahui banyak pemain bolabasket yang setingkat Sekolah Menengah Pertama sering melakukan *foul* pada saat melakukan pertandingan. Para pemain putra lebih sering melakukan *foul* saat melakukan pertandingan. Oleh karena itu rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman *foul* pada pemain bolabasket putra SMP Negeri 1 Sukodono? dan juga bagaimana penyebab pemain bolabasket putra SMP Negeri 1 Sukodono melakukan *foul*? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman *foul* pada pemain bolabasket putra SMP Negeri 1 Sukodono serta mengetahui penyebab pemain bolabasket putra SMP Negeri 1 Sukodono melakukan *foul*. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan data berupa tes, wawancara, dokumentasi untuk mengetahui pemahaman pemain tentang *foul*. Observasi, angket dan dokumentasi (*score sheet*) untuk mengetahui penyebab pemain melakukan *foul* diukur dengan menggunakan triangulasi data. Dari sekian banyak data yang dihasilkan menunjukkan bahwa tes awal para pemain belum paham tentang *foul* dibuktikan dengan 1 pemain tidak paham, 8 pemain kurang paham, 2 pemain cukup paham dan 1 pemain paham. Tes akhir setelah penjelasan tentang *foul* didapat 11 pemain sangat paham dan 1 pemain paham menunjukkan bahwa pemain sudah paham tentang *foul*. Penyebab pemain melakukan *foul*, terbesar disebabkan karena faktor internal yaitu karena refleks dengan 58.7% dari seluruh alasan pemain melakukan *foul*.

Kata Kunci : *Foul*, Pemahaman dan Alasan.

Abstract

Understanding foul in the sport of basketball is very necessary for every player to be able to play well. Keep in mind a lot of basketball players are junior high school level often foul at the time of the game. The male players more often foul during the game. Therefore the research question posed in this study is how the understanding of men's basketball players foul on SMP Negeri 1 Sukodono? And also how cause men's basketball players SMP Negeri 1 Sukodono do foul? The purpose of this study to determine the understanding of men's basketball players foul on SMP Negeri 1 Sukodono and determine the cause of men's basketball players SMP Negeri 1 Sukodono conduct foul. This type of research is a qualitative descriptive by using the data in the form of tests, interviews, documentation to find out about the players experience of the foul. Observations, questionnaires and documentation (*score sheet*) record the cause players to foul that measured by triangulation data. The results of many data produced that early test the players do not understand about foul evidenced by 1 players do not understand, 8 players not to understand, 2 players enough understood and one player understand well. The ultimate test after an explanation of the foul acquired 11 players and 1 player understands well show that players already know about the foul. The greatest factor of the player do foul is from internal factors. It is because of reflex with 58.7% of the reason players do foul.

Keywords: Fouls, Understanding and Reason.

PENDAHULUAN

Olahraga bolabasket adalah olahraga yang dimainkan menggunakan tangan dengan bola besar dan terdiri dari 5 (pemain) pada setiap regu untuk memasukan bola ke keranjang lawan dan menjaga keranjangnya supaya tidak kemasukan. Olahraga ini memiliki aturan dalam pertandingannya untuk peraturan Indonesia adalah "Peraturan Resmi Bolabasket 2010".

Didalam buku peraturan tersebut terdapat seluruh peraturan bolabasket yang digunakan untuk kelancaran pelaksanaan pertandingan. Adapun peraturan mengenai pelanggaran (*foul*). *Foul* adalah penyimpangan dari peraturan mengenai persinggungan perorangan yang tidak sah dengan seorang lawan atau perilaku yang tidak sportif. Terdapat 11 jenis *foul* dalam olahraga bolabasket, yakni: *Illegal use of hands, Blocking (offence or defence), Excessive swinging of elbows, Holding, Pushing or*

charging without the ball, Charging with the ball, By team in control of the ball, Double foul, Technical foul, Disqualifying, Unsportsmanlike (PERBASI, 2010 : 66). jenis-jenis *foul* ini masih kerap dilakukan oleh pemain.

Suatu ketika saat peneliti melihat sebuah pertandingan bolabasket di Sidoarjo (SMAN1SDA CUP 2012, Trykarya Basketball Exhibition 2012, Spentula's 3vent of Basketball Competition 2012) yang berkelas antar SMP (Sekolah Menengah Pertama) khususnya pemain putra kerap terlihat *foul-foul* yang dilakukan. Kenapa para pemain bolabasket SMP ini melakukan *foul*, padahal *foul* yang dilakukan akan merugikan tim mereka. "apa karena para pemain bolabasket tersebut kurang paham mengenai *foul*?". Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pemahaman para pemain putra tentang *foul* yang kerap dilakukan dalam pertandingan mereka. Peneliti mengambil salah satu sekolah yang terdapat di Sidoarjo yaitu SMP Negeri 1 Sukodono Sidoarjo.

Tak hanya pemahaman yang ingin peneliti ketahui, peneliti juga ingin mengetahui alasan pemain SMP ini melakukan *foul*. Sehingga penelitian ini akan banyak bermanfaat bagi para pakar dan pelatih untuk memahami lebih dalam mengenai *foul*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian pemahaman dan alasan pemain melakukan *foul* dalam olahraga bolabasket (studi pada pemain bolabasket putra SMP Negeri 1 Sukodono Sidoarjo) adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan variabel masa lalu dan sekarang atau sedang terjadi (Arikunto, 2006:10). Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial manusia, pada pendekatan ini, penelitian membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. (Creswell dalam Viyantika, 2012:26).

Tempat penelitian

Ruang kelas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sukodono Sidoarjo Jl. Putra Bangsa No. 15 Anggaswangi, Sukodono, Sidoarjo dan Lapangan Bolabasket SMAK Untung Suropati Sidoarjo.

Waktu penelitian

Pelaksanaan ini dilaksanakan bulan 8 – 14 Februari 2013.

Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini menggunakan tim Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sukodono yang

menjadi populasi yaitu tim putra SMP Negeri 1 Sukodono, sedang sampel penelitian ini adalah pemain yang mewakili sekolah tersebut dalam pertandingan bolabasket di SMAK Untung Suropati Sidoarjo yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 – 14 Februari 2013 dalam rangka HUT SMAK Untung Suropati Sidoarjo. Didalam tata tertib pertandingan bolabasket HUT SMAK Untung Suropati tahun 2013 menyebutkan "Setiap tim maksimal terdiri dari 12 orang pemain dan 2 *official*."

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes, wawancara, dokumentasi berupa *video* rekaman (menggunakan kamera digital atau *handycam*), angket dan observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menanyakan kepada pelatih siapa saja yang akan mengikuti pertandingan. Setelah itu dilakukan tes awal dan wawancara awal mengenai pemahaman *foul* pada para pemain. Kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang *foul* dalam olahraga bolabasket dan memberi peragaan tentang *foul* tersebut. Setelah itu dilakukan tes dan wawancara akhir kepada para pemain untuk mengetahui pemahaman mereka tentang *foul* dalam olahraga bolabasket. Wawancara kepada pemain dilakukan dengan cara satu persatu sehingga didapat data yang tepat tentang *foul*. Setiap kegiatan diatas wajib terdokumentasi untuk mengecek pemahaman pemain tentang *foul* dalam olahraga bolabasket.

Saat pemain mengikuti pertandingan akan dilakukan observasi tentang penyebab terjadinya *foul* dan setelah pertandingan berakhir semua pemain akan mendapatkan angket.

Uji Kesahihan Data

Kesahihan data dalam penelitian ini, menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. (Putra, 2011 : 189).

Tabel 3. 1. Data Triangulasi

Data	Pengumpulan Data	Sumber Data
Pemahaman <i>foul</i>	Tes Wawancara Dokumentasi	Pemain
Penyebab terjadinya <i>foul</i>	Observasi Angket Dokumentasi	Pemain

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiono (2005:91), berpendapat bahwa aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Untuk data pemahaman *foul* berupa Tes, Wawancara dan juga *Video* dokumentasi akan dianalisis masing-masing sesuai dengan bobot pengambilan nilai dan akan diakumulasikan kedalam tabel dibawah ini:

No.	Rata-Rata Nilai	Penilaian Pemahaman
1.	80-100	Sangat Paham
2.	66-79	Paham
3.	56-65	Cukup Paham
4.	40-55	Kurang Paham
5.	0-39	Tidak Paham

Tabel 3. 2. Nilai Pemahaman

tabel konversi nilai ini diambil dari buku pedoman Universitas Negeri Surabaya tahun 2009 halaman 20.

Untuk penilaian tes menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \quad (\text{Harun, 2011 : 34}).$$

Sedang untuk wawancara, setiap pertanyaan memiliki bobot nilai yang berbeda, sesuai dengan kesukaran pertanyaan.

Dari nilai tes dan wawancara akan dicari nilai rata-rata dengan menggunakan

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n} \quad \text{atau} \quad \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

(Sudjana, 1989 : 67)

setelah itu akan diakumulasi kedalam tabel 3. 2. (Nilai Pemahaman) saat itu akan diketahui tentang pemahaman *foul* pemain.

Untuk penyebab terjadinya *foul* berupa observasi, angket dan *video* dokumentasi akan dianalisis dengan melihat kebenaran kejadian *foul* tersebut setelah itu akan dipakai rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

P = Jumlah akhir

n = Jumlah nilai realita yang diperoleh

N= Jumlah harapan yang diperoleh (Arikunto, 1998: 220)

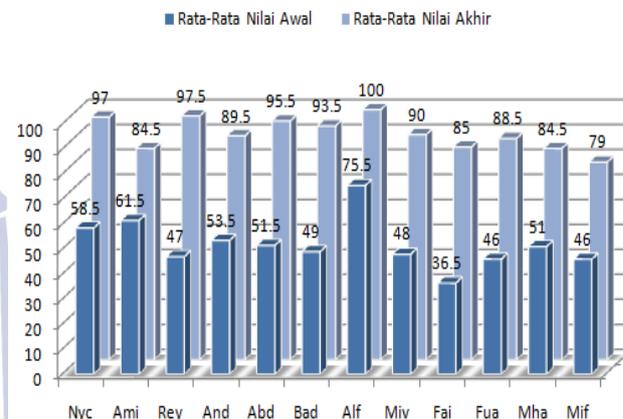
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil pengumpulan data dan pembahasan penelitian. Data penelitian ini

didapat dari 12 pemain bolabasket SMP Negeri 1 Sukodono dan 2 *Official* yaitu Mukhlis Rokhmansyah selaku pelatih dan Drs. Hariono selaku guru pembimbing yang akan bertanding di Untung Suropati Cup Tahun 2013.

Hasil Penelitian

Data Pemahaman Pemain Tentang *Foul*



Grafik 4. 1. Nilai Rata-Rata Pemahaman Pemain

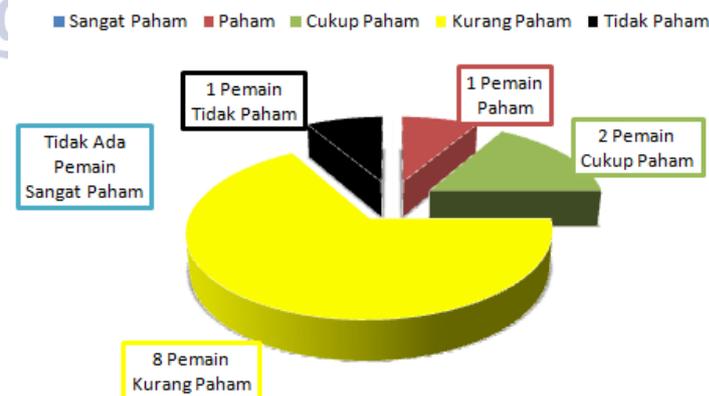
Data Alasan Pemain Melakukan *Foul*

Faktor	Alasan	P1	P2	P3	Jumlah	Presentase
Internal	Emosi	1	-	-	1 Kali	2.2%
	Refleks	7	4	16	27 Kali	58.7%
	Kelelahan	2	6	7	15 Kali	32.6%
Eksternal	Pelatih	-	-	3	3 Kali	6.5%
	Teman setim	-	-	-	Tidak Ada	0%
	Orang lain di luar lapangan	-	-	-	Tidak Ada	0%

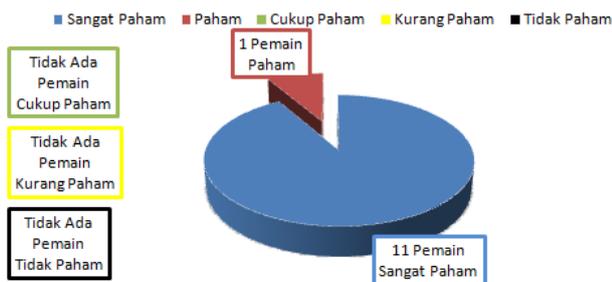
Tabel 4. 8. Alasan Pemain Melakukan *Foul*

Pembahasan

Pemahaman Pemain Tentang *Foul*



Grafik 4. 2. Pemahaman Awal Pemain

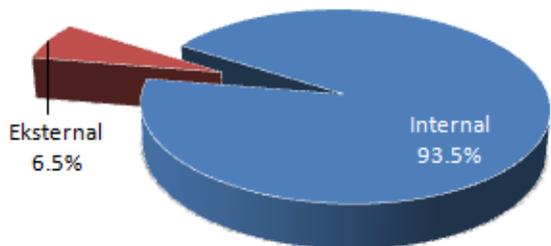


Grafik 4. 3. Pemahaman Akhir Pemain

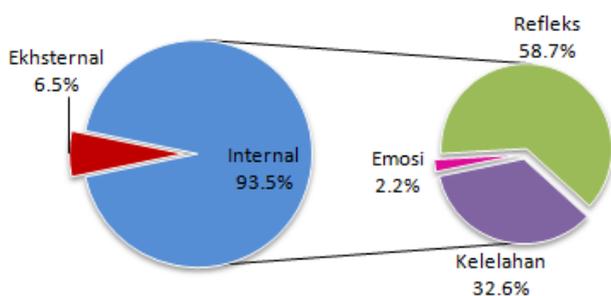
Alasan Pemain melakukan *Foul*



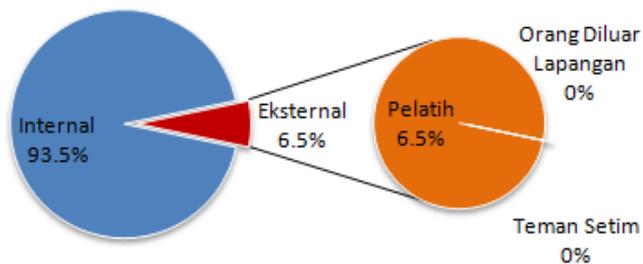
Gambar 4. 1. Melakukan *Foul*



Grafik 4. 4. Presentase Faktor Pemain Melakukan *Foul*



Grafik 4. 5. Alasan Internal



Grafik 4. 6. Alasan Eksternal

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Pemahaman awal para pemain bolabasket putra SMP Negeri 1 Sukodono tentang *foul* yaitu 1 pemain tidak paham, 8 pemain kurang paham, 2 pemain cukup paham, 1 pemain paham dan tidak ada pemain yang sangat paham tentang *foul*. Sehingga rata-rata pemain belum paham tentang *foul*.
2. Setelah diberi penjelasan tentang *foul*, pemahaman akhir para pemain bolabasket putra SMP Negeri 1 Sukodono tentang *foul* yaitu 11 pemain sangat paham, 1 pemain paham, dan tidak ada pemain yang cukup paham, kurang paham dan tidak paham. Sehingga rata-rata pemain sudah paham tentang *foul*.
3. Terdapat 2 alasan pokok para pemain bolabasket putra SMP Negeri 1 Sukodono melakukan *foul* yaitu faktor internal 93.5% dan eksternal 6.5%. Faktor internal meliputi refleksi 58.7%, kelelahan 32.6% dan emosi 2.2%,. Faktor eksternal 6.5% disuruh olah pelatih, 0% disuruh oleh teman setim dan 0% disuruh orang diluar lapangan. Sehingga alasan terbesar para pemain SMP Negeri 1 Sukodono melakukan *foul* adalah karena faktor internal yaitu refleksi dengan 58.7% dari seluruh alasan pemain melakukan *foul* dalam tiga pertandingan.
4. Dalam penelitian ini tidak ditemukan alasan lain diluar faktor internal dan eksternal selain yang dikemukakan oleh peneliti.
5. Dari kesimpulan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan pemahaman yang baik, tidak akan menutup kemungkinan pemain melakukan *foul*.

Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada semua pelatih untuk tidak lupa memberikan wawasan atau penjelasan tentang *foul* kepada para pemainnya, karena dalam penelitian ini ternyata pemahaman awal para pemain SMP Negeri 1 Sukodono masih banyak yang belum paham.
2. Kepada para pengamat khususnya olahraga bolabasket, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman penelitian tentang pemahaman *foul* dan alasan para pemain melakukan *foul*.
3. Untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk membahas mengenai macam-macam *foul* yang sering dilakukan oleh para pemain. Karena dalam penelitian ini tidak dibahas mengenai data macam-macam *foul*.

DAFTAR PUSTAKA

Agustinus. 2013. *Tata tertib pertandingan bolabasket lomba HUT SMAK Untung Suropati Sidoarjo*. Sidoarjo: SMAK Untung Suropati.

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deshaies, Paul. 2011. *Fiba rule casebook*. Canadian (Online).
http://www.fbaooceania.com/fileadmin/user_upload/temp/Canadian_Basketball_Officials_2011_Casebook_Refmt.pdf. (diakses tanggal 4 Februari 2013, Pukul 8:37PM)
- Ghufron. Mohammad Nur dan Rini Risnawita S. 2010. *Teori Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Harun. 2011. *Pedoman penyiapan naskah soal dan penilaian ujian sekola pada jenjang sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.
- PERBASI, *Peraturan Resmi Bola Basket 2010 (Online)*.
<http://www.perbasi.or.id/index.php?ref=peraturan&kat=peraturanfiba> (diakses tanggal 15 Oktober 2012, Pukul 11:00 AM).
- Putra, Nusa. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Indeks
- Sugiono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA
- Sujana, 1989. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Supratno, Haris. 2009. *Buku Pedoman Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya. UNESA.
- Vyantikatika, pipit. 2012. *kajian deskriptif batik tulis malang ditinjau dari kebudayaan masyartkat di kota malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PKK FT Unesa.

